

**PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME JOB* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM IAIN PONOROGO
ANGKATAN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

Rihma Nadya

NIM. 303190018

Pembimbing:

Muhamad Nurdin, M.Ag.

NIP. 197604132005011001

**PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
P O N O R O G O
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME JOB* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

MAHASISWA BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM IAIN PONOROGO

ANGKATAN 2019

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
program strata satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Oleh:

Rihma Nadya

NIM. 303190018

Pembimbing:

**Muhamad Nurdin, M.Ag.
NIP. 197604132005011001**

**PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihma Nadya

NIM : 303190018

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 4 April 2023

Pembuat Pernyataan



Rihma Nadya
NIM. 303190018

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rihma Nadya

NIM : 303190018

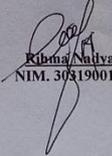
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2023


Rihma Nadya
NIM. 303190018



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN
Ponorogo

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Setelah secara cermat kami baca dan teliti kembali dan setelah diadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan petunjuk dan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Rihma Nadya

NIM: 303190018

Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul: Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Ponorogo. Untuk itu, kami mengharap atas persetujuan munaqosahnya.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing


Muhamad Nurdin, M.Ag.
NIP. 197604132005011001

LEMBAR PERSETUJUAN (Nota Dinas)

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Rihma Nadya

NIM : 303190018

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul : Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 4 April 2023

Mengetahui,
Kajur BPIMenyetujui,
PembimbingMuhamad Nurdin, M.Ag
NIP. 19760413200501001Muhamad Nurdin, M.Ag
NIP. 19760413200501001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019

Nama : Rihma Nadya

NIM : 303190018

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Senin

Tanggal : 17 April 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos) pada:

Hari : Rabu

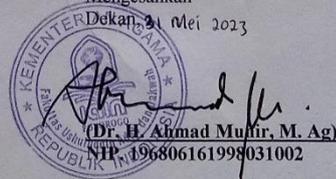
Tanggal : 31 Mei 2023

Tim Penguji :

- | | |
|-----------------|----------------------------------|
| 1. Ketua Sidang | : Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag. |
| 2. Penguji 1 | : M. Rozi Indrafuddin, M.Fiil.I. |
| 3. Penguji 2 | : Muhamad Nurdin, M.Ag. |

(.....)
 (.....)

Ponorogo,
Mengesahkan
Dekan, 31 Mei 2023



IAIN
PONOROGO

MOTTO

أَمْ نَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ { ١ } وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ { ٢ } الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ { ٣ }
 وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ { ٤ } فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٥ } إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا { ٦ }
 فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ { ٧ } وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ { ٨ }

Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)?. Dan Kamipun telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu,. Dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu. Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap.



ABSTRAK

Nadya, Rihma. 2023. Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019. Pembimbing: Muhamad Nurdin, M. Ag.

Diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. regresi linier sederhana adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Populasi penelitian adalah mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019 yang berjumlah 42 orang. Sampel penelitian adalah dari beberapa populasi yakni dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 35 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo, dengan nilai *regresi* signifikansi (p) $0,001 < 0,5$ yang artinya terdapat pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo.

Kata Kunci : Aktivitas *Part Time Job*, Motivasi Belajar, Mahasiswa



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman jahiliyah menuju jaman ismaliyah. Semoga kesejahteraan senantiasa menyelimuti keluarga dan sahabat Nabi beserta seluruh ummat Islam. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. Ahmad Munir, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo.
3. Muhammad Nurdin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Ponorogo serta selaku dosen pembimbing dari penulis.
4. Kepada kedua orang tua serta segala pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Madiun, 3 April 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai kebutuhan pun semakin bertambah. Salah satu kebutuhan yang penting saat ini adalah kebutuhan akan dunia pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan kebutuhan mutlak, dimana sumber daya manusia yang terdidik merupakan sumber keunggulan dari negara tersebut. Melalui pendidikan, individu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, tenaga kerja harus menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi atau Universitas. Salah satu jenjang pendidikan yang penting bagi masa depan adalah jenjang perkuliahan, dimana masa perkuliahan merupakan masa yang penting bagi seorang mahasiswa dalam menentukan masa depannya, sebelum seseorang itu masuk ke dalam dunia kerja. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh mahasiswa¹.

Pada umumnya menurut Kemendikbud yang diambil dari Achmad Hijjillah, tugas utama dari seorang mahasiswa adalah belajar. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk fokus kepada materi-materi kuliah yang disampaikan dan mengembangkan ilmu yang didapatkannya. Mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang kritis, bertanggung jawab, dewasa, mandiri, memiliki prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan

¹Achmad Hijjillah, "Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara konsumsi Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di UnoBoard Game Cafe)", *Jurnal Ilmiah*, (Malang, 2015), 3

tugas-tugasnya dengan baik. Tujuan diberikannya tugas-tugas tersebut adalah mengetahui sejauh mana kompetensi atau kemampuan mahasiswa dalam bidang akademik. Hasil akhir dari proses akademik diperguruan tinggi berbentuk skor yang sering disebut sebagai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dan diharapkan dapat lulus tepat waktu, yaitu empat tahun.²

Pekerjaan yang diambil oleh mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu atau *part time job*. Jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel sehingga bisa menyesuaikan dengan waktu kuliah. Namun mahasiswa juga di hadapkan dengan padatnya jadwal aktifitas perkuliahan dan bekerja sehingga membuat kesulitan dalam mengatur waktu antara kuliah, bekerja, istirahat, dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Mahasiswa merasa dengan bekerja tersebut dapat mencukupi bekal hidup ke depan, sehingga kuliahnya terganggu dan tidak bersemangat lagi³.

Sebuah badan pertumbuhan penduduk telah menyelidiki fenomena ini, dengan maksud untuk mengembangkan sifat pekerjaan itu, dan kemungkinan konsekuensi bagi individu mencari untuk menggabungkan studi dan pekerjaan. Partisipasi mahasiswa dalam pasar tenaga kerja selama masa studi mereka bukanlah perkembangan baru, bagaimanapun di beberapa negara kegiatan tersebut adalah normal bukan pengecualian. Mahasiswa dianggap mampu mengatasi segala bentuk permasalahan yang

²Muhammad Saiful, "Pengaruh Aktivitas Kerja Part-Time Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2022), 2

³ Aditya Baur Tatanka Putra, "Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016", (Kediri, 2017), 3

dihadapi dalam perkuliahan. Sebagai individu dalam perkembangannya memiliki tugas perkembangan yang harus di tempuh dalam menyelesaikan semua persoalan hidup. Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah memiliki pengalaman diluar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan. Dampak negatif yang diwaspadai oleh mahasiswa sambil bekerja adalah kesulitan membagi kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah⁴. Serta turunnya motivasi belajar mahasiswa karena merasa waktu dan tenaga sudah terkuras habis digunakan untuk bekerja paruh waktu.

Diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai

⁴*Ibid*, Achmad Hipjillah, 4

bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya⁵. Bekerja paruh waktu bagi mahasiswa, selain memberi manfaat lebih bagi mereka, di sisi lain terdapat konflik peran antara kuliah dan bekerja yang dapat menjadi sumber stress, absensi dan produktivitas⁶.

Dalam hal ini fenomena makin maraknya mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu untuk mengisi waktu luang seolah menunjukkan bahwa bekerja paruh waktu telah menjadi bagian budaya sosial mahasiswa, lebih khususnya mahasiswa di Ponorogo. Hasil dari wawancara awal yang telah penulis lakukan dengan salah seorang mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja yang ada di IAIN Ponorogo menunjukkan bahwa saat ini dikalangan mahasiswa pekerjaan paruh waktu dianggap memiliki gengsi tersendiri. Yang artinya kesimpulan dari hal tersebut adalah, bahwa jumlah upah yang diterima dari pekerjaan paruh waktu tersebut bukan hal utama yang menjadi pertimbangan, karena motif ekonomi tidak menjadi motivasi terbesar melainkan ada motif lain dalam melakukan pekerjaan paruh waktu. Dan uraian tersebut menunjukkan bahwa pada perkembangan budaya sosial saat ini pekerjaan paruh waktu tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa yang memerlukan biaya tambahan, tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa yang secara ekonomi telah bekecukupan. Tetapi tak jarang juga atau bahkan kebanyakan dari kalangan mahasiswa memutuskan untuk mengambil *part*

⁵Elma Mardelina, “Mahasiswa Bekerja *Part-Time* Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik”,(Yogyakarta, 2015), 2-3.

⁶Tegar Sandhi Ario, “Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “*Part Time*””, (Surakarta, 2020),

time job karena motif ekonomi dan desakan kebutuhan pendidikan serta kehidupan yang cukup banyak. Ada juga yang karena merantau dari daerah asalnya untuk berkuliah di daerah Ponorogo dan ingin sedikit mengurangi beban orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil wawancara peneliti menemukan aktivitas *part time job* yang diambil oleh beberapa mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019 seperti yaitu misal, menjaga toko, kedai kopi, kedai makanan, angkringan, SPG produk, admin *online shop*, dan lain sebagainya. Terkait dengan tindakan mahasiswa yang memilih berkuliah sambil bekerja, peneliti menemukan banyak kendala atau resiko pasti akan muncul dibelakangnya yang akan dihadapi mahasiswa yaitu seperti jadwal kuliah bentrok dengan jadwal kerja atau kelelahan karena energi banyak terkuras akibat bekerja sehingga perkuliahan terganggu, bahkan resiko yang sering ditemui oleh peneliti adalah dengan memilih kuliah sambil bekerja, justru akan menyebabkan mahasiswa tersebut menjadi malas berkuliah dikarenakan lebih asiknya bekerja yang mendapatkan gaji. Secara garis besar, ketika kita sudah bisa menghasilkan uang, maka secara tidak sadar kita akan asyik dengan pekerjaan tersebut karena sudah memiliki penghasilan, kemudian akan menyebabkan kita menjadi kurang fokus. Namun terlepas dari kendala dan resiko diatas keuntungan dari kuliah sambil bekerja khususnya kerja paruh waktu adalah mahasiswa akan banyak mendapatkan banyak pengalaman yang nantinya bisa dijadikan landasan atau pedoman kedepannya, selain itu keuntungan lainnya adalah dengan

kuliah sambil bekerja, mahasiswa dapat melatih menyeimbangkan waktu antara kegiatan akademis dan profesionalis, dan masih banyak lagi keuntungan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti terdorong untuk meneliti keterkaitan antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam tingkat akhir angkatan 2019. Dengan penelitian ini peneliti mengajukan judul ***“Pengaruh Aktivitas Part Time Job terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019?
2. Berapa besar tingkat pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019
2. Untuk menganalisis berapa besar tingkat pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian dilakukan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat untuk wawasan mahasiswa mengenai pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa, serta dapat menjadi acuan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Manfaat praktis:
 - i. Bagi peneliti: penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengukur dan menguji bagaimana peneliti mampu menganalisis aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa.
 - ii. Bagi pembaca: terkhusus kepada mahasiswa diharapkan untuk selalu meningkatkan motivasi belajar disamping mengerjakan aktivitas *part time job*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa ini bukanlah penelitian yang pertama kali melainkan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu yang memuat berbagai pengertian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang telah ada mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspitasari, Mudrikatun, Sawitry program studi Kebidanan STIKES Muhamadiyah Kudus dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pekerjaan Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan Stikes Karya Husada Semarang Tahun 2010”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan metode pendekatan *cross sectional* dengan penarikan sampel secara *sampling* jenuh yaitu sebanyak 43 responden mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang Tahun 2010. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan nilai *chi-square* hitung sebesar 5,14 > *chi-square table* sebesar 1.841. Sedangkan berdasarkan *pvalue*, terlihat bahwa pada kolom *Asymp. Sig* adalah 0,021 atau *pvalue* bawah 0,05 dan nilai OR 0,153 dan 6.303. hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar antara mahasiswa

yang bekerja dan belum bekerja pada mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Amal Hayati, Fakultas/Prodi Tarbiyah dan Keguruan/PAI, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pai Pekerja *Part Time* Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PAI pekerja *part time* terdiri dari 30 orang sampel dari angkatan 2014-2017. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, motivasi belajar (X) sebagai variabel bebas (*dependent*) dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat (*independent*). Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dalam mengolah data penelitian. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket untuk variabel X dan dokumentasi untuk variabel Y. Teknik analisis data dengan melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan uji tersebut data disimpulkan normal karena $P > 0,05$ yaitu 0,163 (motivasi belajar) dan 0,189 (prestasi belajar), data juga disimpulkan homogen karena nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu 0,111. Sedangkan Untuk rumusan masalah 1 dan 2 data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan frekuensi sedangkan untuk rumusan masalah ke 3 digunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat adakah pengaruh atau tidak. Hasil penelitian yang diperoleh adalah motivasi belajar tertinggi mahasiswa PAI adalah 36,667%, tingkat motivasi belajar sedang sebesar 30% dan tingkat motivasi belajar rendah sebesar 33,333%. Sementara prestasi belajar

tertinggi sebesar 70%, prestasi belajar sedang sebesar 26,667% dan prestasi belajar terendah sebesar 3,333%. Kemudian hasil uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Afiyah Nur Aini, Program Studi Psikologi Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Binawan Jakarta dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akadeik Mahasiswa Bekerja Di Universitas X Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa bekerja di Universitas X Jakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa bekerja Universitas X Jakarta yang berjumlah 100 dengan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan tiga skala psikologi seperti, *Academic Questionnaire Scale* (APS), skala motivasi belajar, dan skala *Self Regulation Questionnaire* (SRQ). Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh negative yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, sehingga hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan tidak adanya pengaruh antara regulasi diri dan prokrastinasi akademik, sehingga hipotesis ditolak. Hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi belajar dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik, sehingga hipotesis diterima.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Kartary Ucit Surni Timbang, Ratriana Y. E. Kusumawati, H. Astikasari S. Murti, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Setya Wacana Salatiga dalam skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Di Universitas Kristen Setya Wacana”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* sampling dengan subjek 137 orang mahasiswa. Dimana subjek terdiri dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebanyak 66 orang dan mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja sebanyak 71 orang. Pengumpulan data motivasi belajar diukur dengan menggunakan skala *Motivated Strategies For Learning Questionnaire (MSLQ)* yang disusun berdasarkan tiga komponen motivasi belajar menurut Pintrich & McKeachie (1991). Teknik analisa data menggunakan uji-t (*independent samples test*). Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai t sebesar 1,411 dengan signifikansi 0,161 ($p > 0.05$) yang berarti tidak adanya perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Silvina Alvinnaja, Dr. Suwarno, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Kerja *Part Time* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Data penelitian ini

bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui observasi. Sementara untuk data sekunder didapatkan melalui buku-buku dan situs internet yang memiliki relevansi kuat dengan objek penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, mengisi kuisisioner/angket, dan dokumentasi. Uji prasyarat menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, setelah dianalisis hasil Uji regresi linier berganda menunjukkan thitung lebih besar dari t table $6,105 > 1,99495$. Lalu signifikan Motivasi Belajar (X_2) $0,000 < 0,05$. Selanjutnya nilai r^2 sebesar 0,704.

B. Landasan Teori

1. Aktivitas *Part time job* atau kerja paruh waktu
 - a. Pengertian *part time job* atau kerja paruh waktu

Menurut Karl Marx yang dikutip dari Franz Magnis-Suseno, pekerjaan sebagai objektivitas manusia yaitu bekerja berarti bahwa manusia mengambil bentuk alami dari objek alami dan memberikannya bentuknya sendiri. Ia mengobjektivaskan diri ke dalam alam melalui pekerjaan. Ia dapat melihat dirinya dalam hasil kerjanya, mendapat kepastian tentang bakat dan kemampuannya. Ia menjadi nyata. Itu berlaku bagi segala macam pekerjaan. Makna pekerjaan itu tercermin dalam perasaan bangga. Keringat yang tercurah tidak berarti apapun

ketika dihadapkan dengan kebanggaan melihat hasil pekerjaan kita.⁷

Kerja paruh waktu merupakan sebuah jenis pekerjaan yang banyak dilakukan oleh mahasiswa, tidak terkecuali mahasiswa yang berasal dari golongan menengah keatas⁸. Pekerjaan paruh waktu (*part time job*) adalah sebuah jenis pekerjaan yang dilakukan kurang dari jam kerja normal, yang dalam kaitannya dalam penelitian ini subjeknya adalah para mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi. Sebuah jenis pekerjaan yang sangat cocok untuk mahasiswa yang tidak bisa memilih waktu kuliah dan sudah diatur oleh sistem akademik⁹.

Menurut Moch As'ad yang dikutip dari Bayu Agung Setiawan, bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Dalam memenuhi tuntutan kebutuhan, individu menumbuhkan motivasi itu sendiri dari dalam dirinya maupun didapatkan dari lingkungan sekitar¹⁰.

Menurut Sunyonto Usman yang dikutip dari Achmad Hijipillah, bekerja paruh waktu awalnya identik dengan kondisi

⁷Franz Magnis-Suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionism* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001), 91

⁸Bayu Agung Setiawan, "Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Studi fenomenologi pada pengemudi ojek online OMAHKU "ojek mahasiswa Ketintang UNESA")", (Surabaya, 2018), 1

⁹*Ibid*, 7

¹⁰*Ibid*, Achmad Hijipillah, 17

ekonomi lemah kemudian bergeser menjadi satu bagian dari gaya hidup yang mempunyai motif dari pelaku tindakan sosial. Pada akhirnya hal seperti ini akan mengarah pada gengsi dan status sosial tersendiri di kalangan mahasiswa mengingat pekerjaan paruh waktu tidak menjadi bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan tetapi lebih pada pemenuhan kebutuhan sosial¹¹.

Menurut Laksmi yang dikutip dari Bayu Agung Setiawan, kerja paruh waktu adalah di bawah 40 jam kerja dalam seminggu, menempati posisi non inti dalam organisasi dan memiliki perkembangan terbatas kejenjang yang lebih tinggi¹². Pekerja paruh waktu (*part-time worker*) adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu (*part time job*) adalah kerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu). Dalam penelitian ini sendiri, yang dimaksud dengan *part time* atau kerja paruh waktu adalah kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadikan kerja paruh waktu (kurang dari jumlah jam kerja normal) sebagai pekerjaan sambilan disamping tugasnya untuk belajar di Perguruan Tinggi.

¹¹*Ibid*, Bayu Agung Setiawan, 3

¹²*Ibid*, Aditya Baur Tatanka Putra, 3

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part-time*. Berikut beberapa pekerjaan *part-time*, antara lain penulis, di era yang serba digital, apapun bisa dilakukan dan didapat dalam genggam tangan. Itulah mengapa *website* atau blog mulai bermunculan untuk bersaing mendapatkan pembaca dari penghasilan pasifnya. Banyak di antara mereka yang kadang tidak sempat menulis, akhirnya mereka menawarkan jasa menulis artikel untuk *website* atau blog dengan bayaran tertentu. Jenis yang kedua yaitu desain grafis, tidak sedikit perusahaan yang membutuhkan jasa pegawai lepas untuk menyelesaikan proyek yang kadang jumlahnya sangat banyak. Mereka biasanya membutuhkan seseorang dengan kemampuan untuk membuat desain gambar, logo, hingga *editing* video. Selain itu, *Programmer Program* dan *Web*, banyak sekarang pekerjaan *part-time* yang menawarkan pekerjaan untuk pemrograman yakni kemampuan melakukan *coding*. Mulai dari program sederhana untuk Android, iOS, hingga program dengan skala besar yang membutuhkan kerjasama banyak orang. Pekerjaan *part time* sekaligus menjadi hobi yaitu fotografer, orang yang memiliki hobi di dunia fotografi, juga dapat memanfaatkan kamera miliknya sebagai ladang untuk menghasilkan uang tambahan. Pelayan, penjaga toko, dan lainnya pekerjaan seperti ini dapat dilakukan sepulang kuliah, yang memiliki waktu luang banyak,

dengan melamar pekerjaan di restoran, toko, warnet, atau tempat yang membutuhkan seseorang untuk menjaga. Selain deskripsi tersebut, sebenarnya masih banyak pekerjaan *part time*, misalnya menjadi *baby sitter*, penjaga rumah, admin sosial media, hingga tukang ojek. Semuanya bisa menjadi uang asal dikerjakan dengan ulet dan bisa memanfaatkan situasi.¹³

b. *Macam-Macam Kerja Part-Time*

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part-time*. Berikut beberapa pekerjaan *part-time* menurut Nur lailatul azizah yang dikutip dari Arfika Isna, antara lain:

1) Pengajar Bimbingan Belajar Privat

Bimbingan belajar merupakan salah satu cara untuk membentuk peserta didik yang mengalami masalah dalam menerima pelajaran yang dipelajarinya. Dari pengamatan peneliti, banyak peneliti jumpai mahasiswa-mahasiswa yang memberikan bimbingan belajar privat.

Tentunya memang pekerjaan sampingan ini memberikan peluang yang cukup tinggi karena banyak sekali pelajar-pelajar SD,SMP maupun SMA yang memerlukan bantuan dalam belajar. Dan tentu saja honor per-jam-nya cukup tinggi. Bisa dibayangkan bila dalam seminggu mahasiswa mempunyai banyak jam bimbingan, maka

¹³Arifka Isna Lidya Mawar Zahara, “Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja *Part Time* Universitas Negeri Semarang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019), 34

penghasilan mahasiswa akan cukup banyak. Beberapa jenis pelajaran yang banyak memerlukan bimbingan mulai dari pelajaran sekolah seperti matematika, fisika, kimia sampai mengaji. Menjadi pengajar bimbingan belajar privat tidak hanya mendapat kepuasan karena memperoleh penghasilan, tapi juga puas karena bisa memanfaatkan ilmu. Profesi ini tidak membutuhkan modal apapun. Asalkan mampu menguasai betul materi yang akan dipelajari nantinya bersama anak-anak didik yang ada. Jenis pekerjaan ini diusahakan yang mempunyai potensi di wilayah akademik. Terutama supaya tidak malu sewaktu berhadapan dengan anak-anak, ketika bingung dengan pertanyaan yang diajukan. Kebanyakan mahasiswa yang bergabung diranah ini dari jurusan pendidikan. Manfaat pengajar bimbingan belajar privat lainnya itu untuk melatih diri di dunia pendidikan terutama dalam menghadapi beragam jenis peserta didik. Seperti menurut Abu Ahmadi bahwa peserta didik memiliki perbedaan dan juga memiliki persamaan. Demikian, menjadikan mahasiswa terutama yang dari jurusan pendidikan, menjadi lebih terlatih dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

2) *Bisnis Online Shop Kerja part-time*

Mahasiswa selanjutnya adalah *online shop*. Mahasiswa dapat menjual berbagai macam baju, celana/rok, bajumuslim, hijab, pernak- pernik, berbagai jenis sepatu hingga peralatan *make-up*. Ada banyak forum jual beli *online* yang menawarkan kemudahan transaksi di dunia maya. Penjualan tidak hanya ditujukan kepada teman-teman kampus, tetapi juga kepada pelanggan lain didunia maya. Ada beberapa situs jual beli yang dapat dimanfaatkan untuk menjual barang milik pribadi ataupun milik orang lain. Kalau tidak memiliki barang, mahasiswa dapat menjualkan barang dari beberapa situs *reseller* maupun *dropship*. Jadi, modal yang dibutuhkan tidak banyak, tetapi hasilnya lumayan, tergantung seberapa tekun menjalankan bisnis ini. Jiwa kewirausahaan adalah suatu keyakinan yang muncul dalam jiwa seseorang akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis sehingga mampu mengerjakan sesuatu yang kreatif, inovatif dan beresiko serta mampu bersaing dengan pengusaha lain.

3) Penulis

Di era yang serba digital, apapun bisa dilakukan dan didapat dalam gengaman tangan. Itulah mengapa

website atau *blog* mulai bermunculan untuk bersaing mendapatkan pembaca dari penghasilan pasifnya. Banyak di antara mereka yang kadang tidak sempat menulis, akhirnya mereka menawarkan jasa menulis artikel untuk *website* atau *blog* dengan bayaran tertentu.

4) Jasa Servis

Semakin banyaknya jenis-jenis barang elektronik, dan mayoritas orang pasti memilikinya. Baik *handphone*, laptop, radio, televisi dan lain-lain nantinya juga akan membutuhkan layanan perbaikan. Hal inilah yang menjadi peluang bagi mereka yang mampu di bidang elektronik, sedang penggunanya sendiri tidak mengerti cara memperbaikinya. Instalasi perangkat lunak merupakan salah satu kebutuhan bagi orang awam di ranah perawatan komputer. Usaha ini merupakan suatu hal yang menguntungkan karena tidak membutuhkan banyak peralatan tapi keahlian dalam *setting* elektronik. Servis ponsel juga salah satu usaha yang dibutuhkan banyak orang. Peluang ini dimanfaatkan menjadi ladang usaha bagi para mahasiswa yang mencari kerja sampingan. Kebutuhan teknisi canggih saat ini semakin tinggi, terutama di kalangan para anak muda saat ini. Jasa seperti ini tidak hanya

ditawarkan lewat mulut saja, tapi secara online juga perlu dilakukan. Saat ini yang menjadi catatan penting yaitu sebisa mungkin memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada di sekitar.

5) Pelayan Toko

Menjadi pelayan toko juga bisa dilakukan, ketika mahasiswanya memiliki waktu kuliah pagi sampai siang, yaitu dengan mengambil *shift* sore atau *shift* malam untuk gantian menjaga toko, atau sebaliknya. Jika saatnya konsumen sepi disaat itulah kalian belajar atau mengerjakan tugas, sehingga tiada kesia-siaan yang berarti.

6) *Desain Grafis*

Tidak sedikit perusahaan yang membutuhkan jasa pegawai lepas untuk menyelesaikan proyek yang kadang jumlahnya sangat banyak. Mereka biasanya membutuhkan seseorang dengan kemampuan untuk membuat desain gambar, logo, hingga *editing* video.

c. Faktor – Faktor Mahasiswa Kerja *Part-Time*

Abraham Maslow (1951) dengan Teori Motivasinya mengemukakan lima keperluan yang menyebabkan mengapa manusia perlu bekerja, yaitu:

1) Keperluan fisiologis

- 2) Keperluan keselamatan
- 3) Keperluan sosial dan kasih sayang
- 4) Keperluan penghargaan diri
- 5) Keperluan kesempurnaan diri.¹⁴

Kebutuhan Fisiologis Merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan tubuh manusia untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan tersebut meliputi makanan, air, udara, rumah, pakaian dan seks.

Kebutuhan Rasa Aman Merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar. Ini merupakan kebutuhan perlindungan bagi fisik manusia. Manusia membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas, sehingga ia bisa hidup dengan aman dan nyaman.

Kebutuhan Sosial Merupakan kebutuhan berdasarkan rasa memiliki dan dimiliki agar dapat diterima oleh orang - orang sekelilingnya atau lingkungannya. Kebutuhan tersebut berdasarkan kepada perlunya manusia berhubungansatu dengan yang lainnya.

Kebutuhan Ego Merupakan kebutuhan untuk mencapai derajat yang lebih tinggi dari yang lainnya.

¹⁴ Daniel Cervone, Lawrence A. Pervin, Kepribadian: Teori Dan Penelitiannya (Jakarta: Salemba Humanika, 2011),255

Manusia berusaha mencapai prestis, reputasi dan status yang lebih baik. Manusia memiliki ego yang kuat untuk bisa mencapai prestasi yang lebih baik untuk dirinya maupun lebih baik dari orang lain.

Kebutuhan Aktualisasi Diri Merupakan kebutuhan yang berlandaskan akan keinginan dari seorang individu untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang terbaik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Seorang individu perlu mengekspresikan dirinya dalam suatu aktivitas untuk membuktikan dirinya bahwa ia mampu melakukan hal tersebut.

Beberapa faktor yang mendorong mahasiswa untuk kerja *part-time* (paruh waktu) antara lain:

- 1) Untuk Mendapatkan uang faktor ini bisa dibilang peringkat paling tinggi. Mahasiswa membutuhkan uang untuk membayar atau membeli kebutuhannya seperti makanan, pakaian, peralatan tulis, sampai membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) pada setiap semester. Mahasiswa juga ingin uang dapat membuat hidup menjadi lebih baik dan lebih nyaman, misalnya untuk kendaraan, rekreasi atau untuk beramal.

Karena alasan tersebutlah banyak mahasiswa bekerja *part-time*.

2) Menambah pengalaman dengan kegiatan atau pekerjaan diluar perkuliahan, mahasiswa dapat berkembang dan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang bermanfaat bagi individunya. Selain itu jika mahasiswa memanfaatkan waktunya untuk kerja *part-time* dibidang wirausaha diharapkan dapat menambah pengalaman berwirausaha.

3) Mempraktekkan ilmu yang pernah didapat seseorang dapat mengembangkan dan mempraktekkan teori-teori yang pernah didapatkannya dibangku sekolah pada kehidupan melalui banyak kegiatan. Salah satunya adalah bekerja *part-time*. Mahasiswa telah menerima banyak ilmu ketika dibangku perkuliahan, kemudian diaplikasikan pada kegiatan yang dilakukan. Selain mengembangkan dan mempraktekkan ilmu yang pernah didapatkan, bekerja *part-time* juga mampu menambah *soft-skill* dan ilmu pengetahuan baru.¹⁵

3. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

¹⁵*Ibid*, Muhammad Saiful, 10-14

Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau perangsang yang muncul sebagai akibat dari adanya kebutuhan atau keinginan dalam diri seseorang. Daya pendorong tersebut mengakibatkan munculnya perilaku tertentu untuk mencapai kebutuhan tertentu guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan.

Santrock yang dikutip dari Muhammad Saiful membagi motivasi dalam dua bagian, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapainya). Kalau motivasi intrinsik ialah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Dan juga McClelland berpendapat mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan (*standard of excellence*), seperti halnya yang terjadi pada informan-informan pada

penelitian ini bahwa IP dan IPK yang menjadi suatu ukuran keunggulan dalam motivasi berprestasi¹⁶

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Sadirman menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu motivasi belajar perlu ditanamkan dalam diri sendiri.¹⁷

b. Indikator Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi belajar memiliki indikator indikator tertentu, indikator motivasi belajar dapat dijadikan alat dan bahan dengan menunjukkan

¹⁶*Ibid*, Achmad Hipjillah, 10-11

¹⁷ Menik Tetha Agustina, Danang Afi Kurniawan, “Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Psikologi Perseptual*, (Jawa tengah), 121-122

ciri-ciri tersebut pada jangka waktu yang relatif lama dan bersifat tetap menandakan bahwa dalam dirinya terdapat motivasi belajar yang tinggi. Untuk melihat motivasi belajar mahasiswa meningkat atau tidak dapat kita lihat dari beberapa ciri-ciri motivasi belajar.

Menurut Hamzah B. Uno (2014:23) indikator-indikator motivasi belajar yaitu:

- 1) Adanya hasrat keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.¹⁸

C. Hipotesis Penelitian

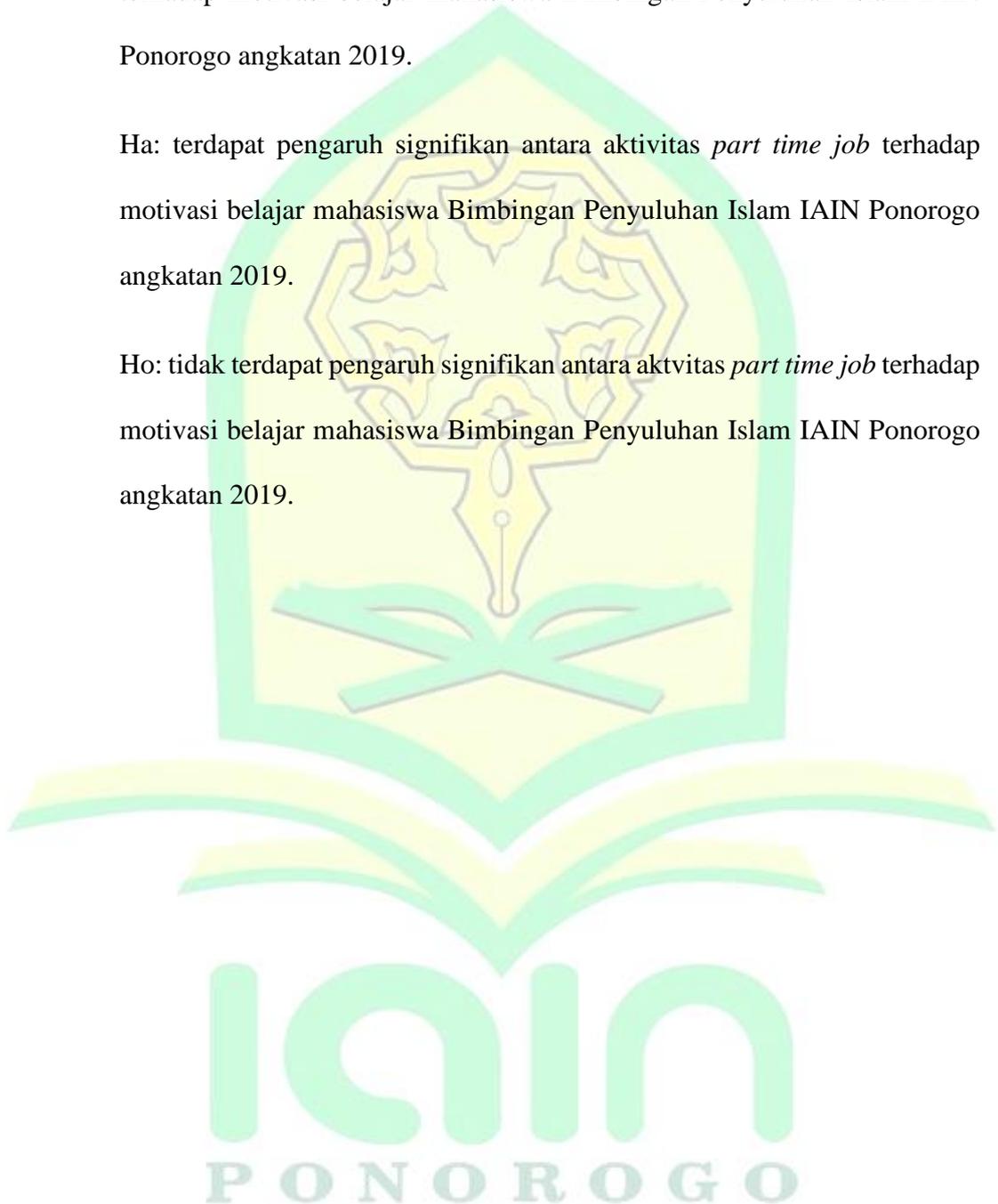
Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dengan bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang didasarkan pada teori yang relevan, belum didapat teori yang empiris berdasarkan pengumpulan data.

¹⁸Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya, (Jakarta: PT BumiAksara, 2014), 23

Berdasarkan hubungan variabel diatas, hipotesis yang akan diajukan peneliti adalah adanya pengaruh hubungan antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019.

Ha: terdapat pengaruh signifikan antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019.

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini hendak menguji pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa

B. Variabel penelitian dan definisi operasional

1. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹
 - a. Aktivitas *Part time job* (Variabel *dependent* atau terikat yang diberi tanda X) adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.
 - b. Motivasi belajar (Variabel *independent* atau bebas yang diberi tanda Y) adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain

¹⁹Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2006), 60.

2. Definisi operasional

a. Aktivitas *Part time job*

Pekerja paruh waktu (*part-time worker*) adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu (*part time*) adalah kerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu). Dalam penelitian ini sendiri, yang dimaksud dengan kerja *part time* atau kerja paruh waktu adalah kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang menjadikan kerja paruh waktu (kurang dari jumlah jam kerja normal) sebagai pekerjaan sampingan disamping tugasnya untuk belajar di perguruan tinggi.²⁰

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai.²¹

²⁰*Ibid*, Arifka Isna Lidya Mawar Zahara, 35

²¹*Ibid*, Menik Tetha Agustina, Danang Afi Kurniawan, 121-122

C. Instrumen penelitian

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menentukan cara mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen penelitian dan instrumen ini berfungsi untuk digunakan mengumpulkan data.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian yang kuliah sambil kerja. Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa *google form* yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi mahasiswa hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. Data skala aktivitas *part time job* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019
- b. Data skala motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi

indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:²²

TABEL 3.1 Skala Likert

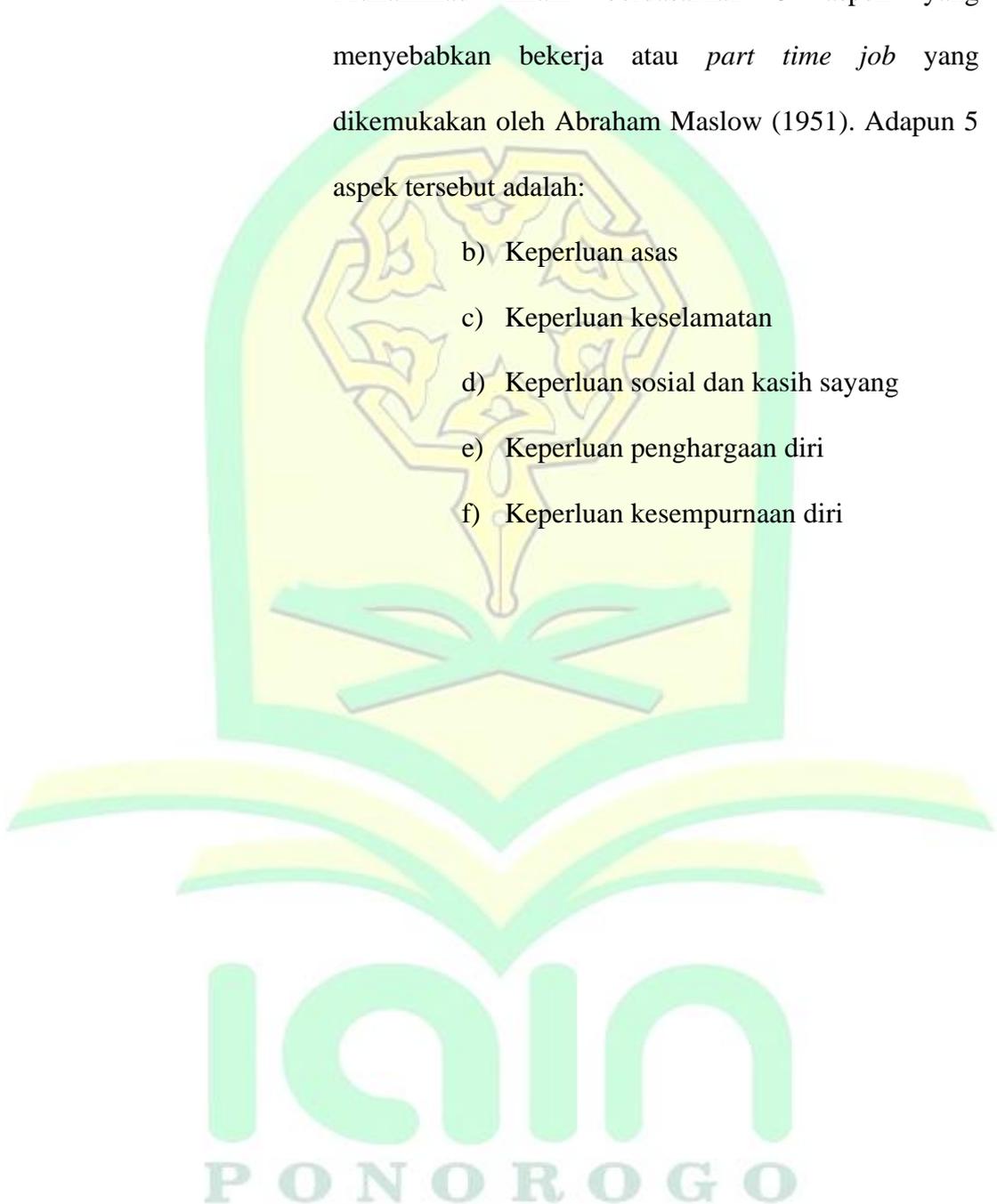
No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak setuju (TS)	2	3
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

²²Mariana, "Pengaruh Kuliah Sambil Kerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fukis Iai Muhammadiyah Sinjai", (Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, 2020), 34-36

1) Skala *part time job*

Skala *part time* dalam penelitian ini disusun oleh Muhammad Ilham berdasarkan 5 aspek yang menyebabkan bekerja atau *part time job* yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (1951). Adapun 5 aspek tersebut adalah:

- b) Keperluan asas
- c) Keperluan keselamatan
- d) Keperluan sosial dan kasih sayang
- e) Keperluan penghargaan diri
- f) Keperluan kesempurnaan diri



TABEL 3.2 Blue Print Skala *Part Time Job* Sebelum Diuji

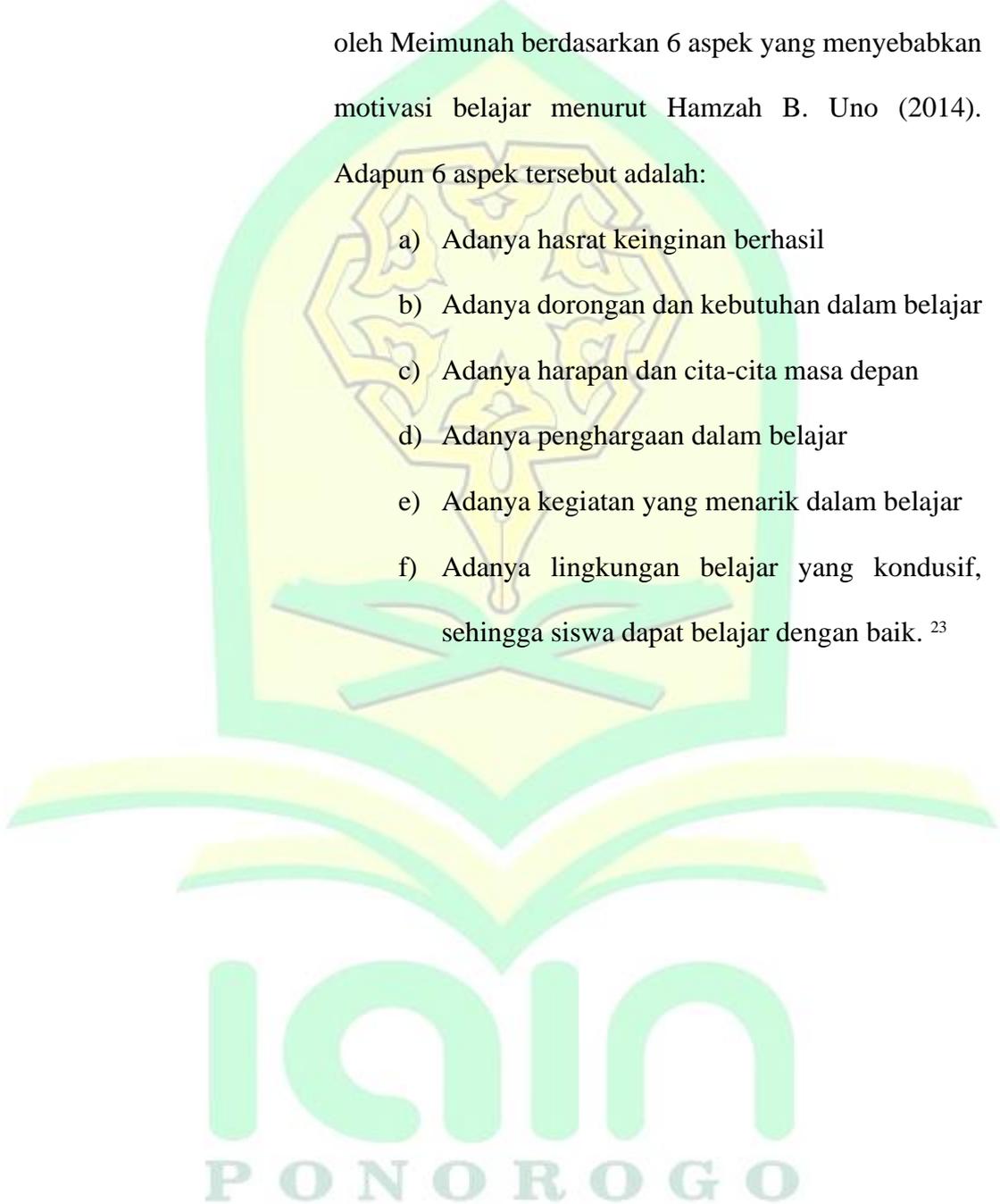
Variabel	Indikator	Item pertanyaan	
		Positif	Negative
Aktivitas <i>part time</i>	Keterlambatan dalam mencapai tujuan		1, 2
	Kesulitan dalam kehidupan sehari-hari	3	4
	Konflik antara dua pilihan	5	6
	Harapan dari keluarga dan orang lain		7,8
	Beban kuliah		9
	Perubahan hidup yang mengganggu		10, 12
	Kecemasan	11	13
	Gangguan biologis		14, 15
	Perasaan tidak menyenangkan		16, 17, 18
	Penilaian masalah		19, 20
Jumlah		20	

2) Skala motivasi belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian ini disusun oleh Meimunah berdasarkan 6 aspek yang menyebabkan motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2014).

Adapun 6 aspek tersebut adalah:

- a) Adanya hasrat keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.²³



²³Meimunah, “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2020), 5-6

Table Skala 3.3 Motivasi Belajar Mahasiswa Sebelum Diuji

Variabel	Indikator	No. item	
		Positif	Negative
Motivasi belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 5	3, 4
	Aktif dan kreatif serta produktif	8, 9	2, 11
	Mempunyai tanggung jawab	13, 15	14, 16
	Tekun menemukan solusi	12	17, 18
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22	20
	Selalu berusaha untuk memperoleh nilai yang baik	19, 28	21
	Ulet mengerjakan tugas	24, 27	23, 29
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	25, 32	26, 30
	Adanya sikap ulet dan pantang menyerah	7, 10	6, 31
	Jumlah		32

D. Lokasi

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Kota Ponorogo, tepatnya di lingkup Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Alasan pemilihan lokasi penelitian untuk memudahkan peneliti mengambil data dan peneliti telah mengenal lokasi tersebut.

E. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019 yang berjumlah 42 orang.



²⁴Aditya Nugroho, "Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu", Yogyakarta, 2013, 30

F. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen²⁵.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik *sampling purposive* yang mana adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019 yang kuliah sambil bekerja.

G. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini yaitu peneliti menemukan masalah dan merumuskan masalah dengan konkrit. Dalam proses ini maka peneliti perlu untuk memasuki lapangan dalam kegiatan penjajakan masalah, identifikasi masalah di lapangan. Dalam menemukan masalah ini seorang peneliti melakukannya secara empiris (teramati) dan secara teori (pengkajian literatur).

²⁵Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 10, 2021, 2

2. Uji instrumen

Sebelum digunakan instrumen harus diuji. Namun berbeda dengan instrumen yang sudah ada di buku yang teruji dapat digunakan langsung. Bahkan pada laporan hasil penelitian sebelumnya terdapat instrumen yang siap digunakan tanpa di uji. Namun jika anda membuat instrumen maka anda harus mengujinya.

3. Penelitian

Setelah instrumen diuji coba, kemudian dilakukan penelitian sesungguhnya dengan menggunakan skala yang sudah ditetapkan.

H. Analisis data kesimpulan

Proses analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data pada Penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Pada penerapannya peneliti dapat menggunakan statistik manual atau menggunakan alat bantu (kalkulator statistik, SPSS, dan atau MS. Excel).

Selanjutnya data yang diperoleh melalui kuesioner, dimana hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel dianalisis berdasarkan variabel aktivitas *part time job* yang selanjutnya dapat dilihat

pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019.

Analisis ini bersifat uraian atau penjelasan dengan menggunakan tabel. Data dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan pada jawaban kuesioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data. Pada analisis ini akan dijelaskan bagaimana kondisi sebenarnya masing-masing variabel. Untuk membuktikan kebenaran dan kepaluan hipotesis maka dilakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, yakni program SPSS. Data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui tahapan yaitu:

- a. Mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.
- b. Membuat tabulasi data.
- c. Data yang telah ditabulasikan, diolah dalam bentuk komputerisasi.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis diantaranya :

1. Tahap pra penelitian

- a. Uji validasi

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data dinyatakan valid ketika data yang dapat dilaporkan oleh peneliti tidak

berbeda dengan data yang benar- benar terjadi pada obyek penelitian.²⁶

Validitas yaitu suatu keadaan yang menggambarkan bahwa tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang telah diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seterusnya diukur. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan cara mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *Pearson Product Momen*. Adapun kriteria pengambilan keputusan digunakan pada Uji Validitas dengan bantuan SPSS 25 sebagai berikut:

- 2) Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}
 - a) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid.
 - b) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.
- 3) Berdasarkan nilai Sig. Hasil SPSS

²⁶*Ibid*, Sugiyono, 207.

- a) Jika nilai Sig < 0,05 maka soal dinyatakan valid.
- b) Jika nilai Sig > 0,05 maka soal dinyatakan tidak valid

1. Skala aktivitas *part time job*

Skala aktivitas part rime job yang disusun terdiri dari 20 item dengan menggunakan item pernyataan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ilham pada skripsinya. Hasil dari uji coba validitas dapat dilihat pada tabel 3.4

Table 3.4 Hasil Uji Validitas Aktivitas *Part Time Job*

Variabel	No. item	Nilai hitung	Nilai tabel	Keterangan
<i>part time job</i>	1	0,620 ^{**}	0,344	VALID
	2	0,679 ^{**}	0,344	VALID
	3	0,503 ^{**}	0,344	VALID
	4	0,453	0,344	VALID
	5	0,478 ^{**}	0,344	VALID
	6	0,222	0,344	TIDAK VALID
	7	0,608 ^{**}	0,344	VALID

Variabel	No. item	Nilai hitung	Nilai tabel	Keterangan
	8	0,619 ^{''}	0,344	VALID
	9	0,365 ^{''}	0,344	VALID
	10	0,565 ^{''}	0,344	VALID
	11	0,010	0,344	TIDAK VALID
	12	0,177	0,344	TIDAK VALID
	13	0,388 ^{''}	0,344	VALID
	14	0,444 ^{''}	0,344	VALID
	15	0,676 ^{''}	0,344	VALID
	16	0,552 ^{''}	0,344	VALID
	17	0,341 ^{''}	0,344	TIDAK VALID
	18	0,538 ^{''}	0,344	VALID
	19	0,335 ^{''}	0,344	VALID
	20	0,437 ^{''}	0,344	VALID

Dari item instrumen skala aktivitas *part time job* pada awalnya memiliki 20 item. Setelah dilakukan uji coba validitas

diperoleh 16 item yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20. Dan empat item yang tidak valid yaitu 6, 11, 12, 17. Hasil indeks daya beda (Rix) berkisar antara 0,010 hingga 0,679.

2. Skala motivasi belajar

Skala motivasi belajar yang disusun terdiri dari 32 item dengan menggunakan item pernyataan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maimunah pada skripsinya. Hasil dari uji coba validitas dapat dilihat pada tabel 3.5

Table 3.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Mahasiswa

Variabel	No. item	Nilai hitung	Nilai table	Keterangan
Motivasi belajar	1	0,486	0,344	VALID
	2	0,078	0,344	TIDAK VALID
	3	0,430	0,344	VALID
	4	0,230	0,344	TIDAK VALID
	5	0,645	0,344	VALID
	6	0,166	0,344	TIDAK VALID

Variabel	No. item	Nilai hitung	Nilai table	Keterangan
	7	0,516	0,344	VALID
	8	0,484	0,344	VALID
	9	0,368	0,344	VALID
	10	0,471	0,344	VALID
	11	0,003	0,344	TIDAK VALID
	12	0,563	0,344	VALID
	13	0,317	0,344	TIDAK VALID
	14	0,212	0,344	TIDAK VALID
	15	0,446	0,344	VALID
	16	0,012	0,344	TIDAK VALID
	17	0,487	0,344	VALID
	18	0,117	0,344	TIDAK VALID
	19	0,373	0,344	VALID
	20	0,366	0,344	VALID
	21	0,318	0,344	VALID

Variabel	No. item	Nilai hitung	Nilai table	Keterangan
	22	0,145	0,344	TIDAK VALID
	23	0,294	0,344	TIDAK VALID
	24	0,380	0,344	VALID
	25	0,190	0,344	TIDAK VALID
	26	0,173	0,344	TIDAK VALID
	27	0,118	0,344	TIDAK VALID
	28	0,094	0,344	TIDAK VALID
	29	0,197	0,344	TIDAK VALID
	30	0,466	0,344	VALID
	31	0,247	0,344	TIDAK VALID
	32	0,414	0,344	VALID

Dari item instrumen skala tingkat stres pada awalnya memiliki 32 item. Setelah dilakukan uji coba validitas diperoleh 16 item yang valid yaitu 1, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 17, 19, 20, 21, 24,

30, 32. Dan 16 item yang tidak valid yaitu 2, 4, 6, 11, 13, 14, 16, 18, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31. Hasil indeks daya beda (Rix) berkisar antara 0,003 hingga 0,645.

c. Uji reliabilitas

Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan internal reabilitas. Instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁷

Teknik yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*.

Dari perhitungan akan diperoleh r_{11} atau r_{hitung} . Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N-1$ dan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti instrumen dinyatakan tidak reliabel. Setelah diperoleh r_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6.

²⁷ *Ibid*, Sugiyono, 130.

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan *SPSS* lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan *SPSS* lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil item dua skala yang telah disebarkan untuk pengumpulan data yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya sebagai berikut:

Table 3.6 Uji Reliabilitas Skala Aktivitas *Part Time Job*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.829	16

Dari tabel diatas diperoleh *Cronbach's Alpha* adalah 0,829 > 0,6. Artinya dari uji reliabilitas skala aktivitas *part time job* dinyatakan reliabel.

Table 3.7 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.868	16

Dari tabel diatas diperoleh *Cronbach's Alpha* adalah 0,868> 0,6. Artinya dari uji reliabilitas skala motivasi belajar dinyatakan reliabel.



Tabel 3.8 *Blue Print* Aktivitas *Part Time Job* Setelah Diuji

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	
		Positif	Negative
Aktivitas <i>part time</i>	Keterlambatan dalam mencapai tujuan		1,2
	Kesulitan dalam kehidupan sehari-hari	3	4
	Konflik antara dua pilihan	5	
	Harapan dari keluarga dan orang lain		7,8
	Beban kuliah		9
	Perubahan hidup yang mengganggu		10
	Kecemasan		13
	Gangguan biologis		14,15
	Perasaan tidak menyenangkan		16, 18
	Penilaian masalah		19, 20
Jumlah		16	

Table 3.9 Blue Print Motivasi Belajar Setelah Diuji

Variabel	Indikator	No. item	
		Positif	Negative
Motivasi belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 5	3
	Aktif dan kreatif serta produktif	8, 9	
	Mempunyai tanggung jawab	15	
	Tekun menemukan solusi	12	17
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif		20
	Selalu berusaha untuk memperoleh nilai yang baik	19	21
	Ulet mengerjakan tugas	24	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	32	30
	Adanya sikap ulet dan pantang menyerah	7, 10	
Jumlah		16	

2. Tahap analisis hasil penelitian

a. Uji normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.²⁸

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis adalah dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.²⁹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *kolmogorov-smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

²⁸*Ibid.*, Elma Mardelina, 54

²⁹Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 126.

1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear.³⁰ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.

2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

c. Uji Hipotesis

Analisa regresi merupakan metode untuk mengembangkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antar dua variabel.³¹ Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel

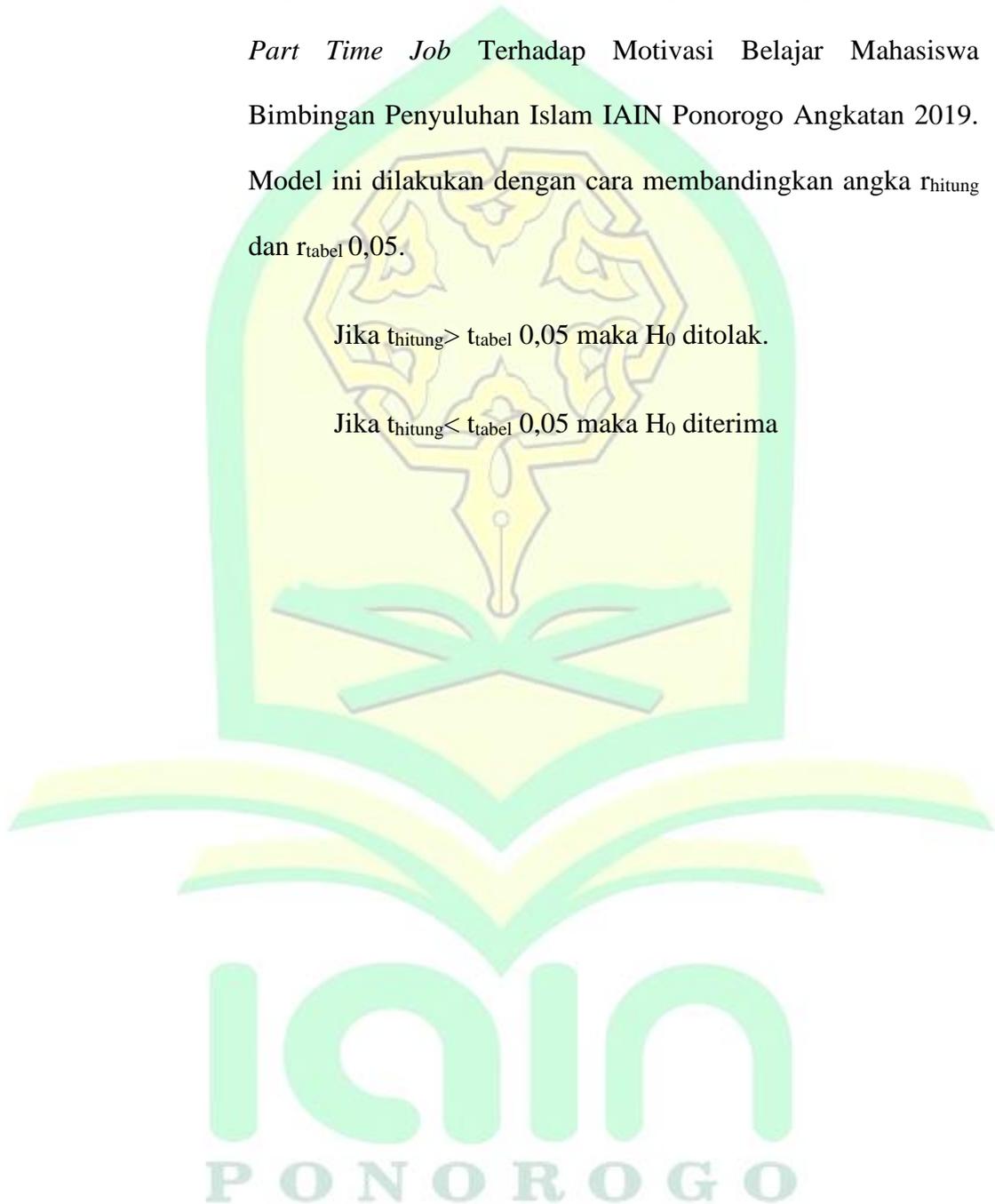
³⁰Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yoseph, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 1 (januari, 2020),4

³¹Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Alwex Media Komputindo, 2010), 163

dependen dan independen.³² Pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2019. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan r_{tabel} 0,05.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,05 maka H_0 diterima



³²Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo yang beralamat di Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tahun akademik 2019 Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini dilakukan pada tanggal pada 2 Februari 2023 sampai dengan 22 Februari 2023 selama rentan waktu tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuisisioner). Angket yang diberikan kepada mahasiswa yang berkulah sambil bekerja Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar angket online (*google form*) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 dan 22 Februari 2023, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data serta dapat mempersingkat waktu agar lebih efisien. Angket pertama terdiri dari 60 item pertanyaan dan 29 item pertanyaan untuk angket kedua. Dari pernyataan masing-masing item memiliki alternatif jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data nama-nama mahasiswa serta pekerjaan apa yang diambil masing-masing mahasiswa.

Table 4.1

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak setuju (TS)	2	3
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

1) Tingkat Aktivitas *Part Time Job* Mahasiswa BPI Angkatan 2019

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner berupa *soft file* via *whatsapp* untuk mempermudah penelitian dan menghemat waktu dan diisi melalui *google form* kepada 35 responden. Hasil dari variabel aktivitas *part time* dari mahasiswa sebagai berikut:

Table 4.2

Skor Skala Aktivitas *Part Time Job*

No	Interval hasil skor skala aktivitas <i>part time job</i>	Frekuensi
1.	30-34	7

2.	35-40	16
3.	41-45	9
4.	46-50	3
Jumlah		35

Table 4.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
parttimejob	35	30	47	38.49	4.533
Valid N (listwise)	35				

Data pada tabel diatas merupakan hasil dari output SPSS dari hasil perhitungan kuesioner aktivitas *part time job* mahasiswa BPI angkatan 2019. Dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah dari seluruh sampel yang berjumlah 35 mahasiswa, nilai mean sebesar 38.49 nilai deviasi 4.533, nilai rendah 30, dan nilai tertinggi sebesar 47.

Untuk menentukan skor aktivitas *part time job* mahasiswa BPI angkatan 2019, maka akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk perhitungannya sebagai berikut :

Mean Dan Standar Deviasi Aktivitas *Part Time Job*

a. $X > \text{mean} + 1 \times \text{standar deviasi} = X > 38,49 + 1 \times 4,533 = X > 43,023$

b. $\text{Mean} - 1 \times \text{standar deviasi} = X \text{ mean} + 1 \times \text{standar deviasi} = 38,49 - 1 \times 4,533 = X 38,49 + 1 \times 4,533 = > 33,957 X 43,023$

c. $X < \text{mean} - 1 \times \text{standar deviasi} = x < 38,49 - 1 \times 4,533 = X < 33,957$

Dapat diketahui bahwa skor dari 43,023 dikategorikan sebagai tingkat tinggi, skor 33,957 - 43,023 dikategorikan sebagai tingkat sedang dan skor kurang dari 33,957 dikategorikan sebagai tingkat rendah. Kategorisasi dan presentase variabel aktivitas *part time job* pada tabel berikut:

Table 4.4

Kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	5	14.3	14.3	14.3
sedang	24	68.6	68.6	82.9
rendah	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

1. T

2. Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa BPI Angkatan 2019

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner berupa *soft file* via *whatsapp* untuk mempermudah penelitian dan menghemat waktu dan diisi melalui *google form* kepada 35 responden. Hasil dari variabel motivasi belajar dari mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.5

Skor Skala Motivasi Belajar

No	Interval hasil skor skala motivasi belajar	Frekuensi
1.	28-32	3
2.	33-37	3
3.	38-42	11
4.	43-47	14
5.	48-52	4
Jumlah		35

TABEL 4.6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	35	28	52	41.91	5.878

Valid N (listwise)	35				
--------------------	----	--	--	--	--

Data pada tabel diatas merupakan hasil dari *output* SPSS dari hasil perhitungan kuesioner motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2019. Dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah dari seluruh sampel yang berjumlah 35 mahasiswa, nilai mean sebesar 41.91 nilai deviasi 5.878, nilai rendah 28, dan nilai tertinggi sebesar 52.

Untuk menentukan skor motivasi belajar mahasiswa BPI angkatan 2019, maka akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk perhitungannya sebagai berikut :

Mean Dan Standar Deviasi Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} \text{a. } X > \text{mean} + 1 \times \text{standar deviasi} &= X > 41,91 + 1 \times 5,878 \\ &= 47,788 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Mean} - 1 \times \text{standar deviasi} &= X \text{ mean} + 1 \times \text{standar} \\ \text{deviasi} &= 41.91 - 1 \times 5,878 = X 41,91 + 1 \times 5,878 = > \\ &36,032 \text{ X } 47,788 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } X < \text{mean} - 1 \times \text{standar deviasi} &= X < 41,91 - 1 \times 5,878 \\ &= X 36,032 \end{aligned}$$

Dapat diketahui bahwa skor dari 47,788 dikategorikan sebagai tingkat tinggi, skor 36,032 – 47,788 dikategorikan

sebagai tingkat sedang dan skor kurang dari 36,032 dikategorikan sebagai tingkat rendah. Kategorisasi dan presentase variabel motivasi belajar pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	4	11.4	11.4	11.4
	sedang	26	74.3	74.3	85.7
	rendah	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

3. Statistic inferensial

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menguji atau melihat apakah suatu data normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dipakai menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.³³

³³Toto Aminoto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistika & SPSS* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 207.

Table 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.80169189
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.065
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,200 > 0,05, sehingga sampel dari populasi yang diuji diatas dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan terhadap data pada variabel berpikir positif dan stres. Fungsi dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel aktivitas *part time job* dan motivasi belajar. Berikut merupakan hasil uji linieritas yang telah dilakukan.

Table 4.9

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi	Between	(Combined)	374.493	16	23.406	.526	.898
belajar *	Groups	Linearity	30.315	1	30.315	.682	.420
part time		Deviation	344.177	15	22.945	.516	.899
job		from					
		Linearity					
	Within Groups		800.250	18	44.458		
	Total		1174.743	34			

Berdasarkan

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 899. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel aktivitas *part time job* dan motivasi belajar mahasiswa terdapat hubungan yang linier.

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan terhadap data pada variabel aktivitas *part time job* dan motivasi belajar mahasiswa. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau

tidak. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Melalui uji ini akan diketahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel.

Table 4.10

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.726	1	387.726	12.838	.001 ^b
	Residual	996.674	33	30.202		
	Total	1384.400	34			

a. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJAR

b. Predictors: (Constant), PARTTIMEJOB

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lainada pengaruh variabel aktivitas *part time job* terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu adanya pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Table 4.11

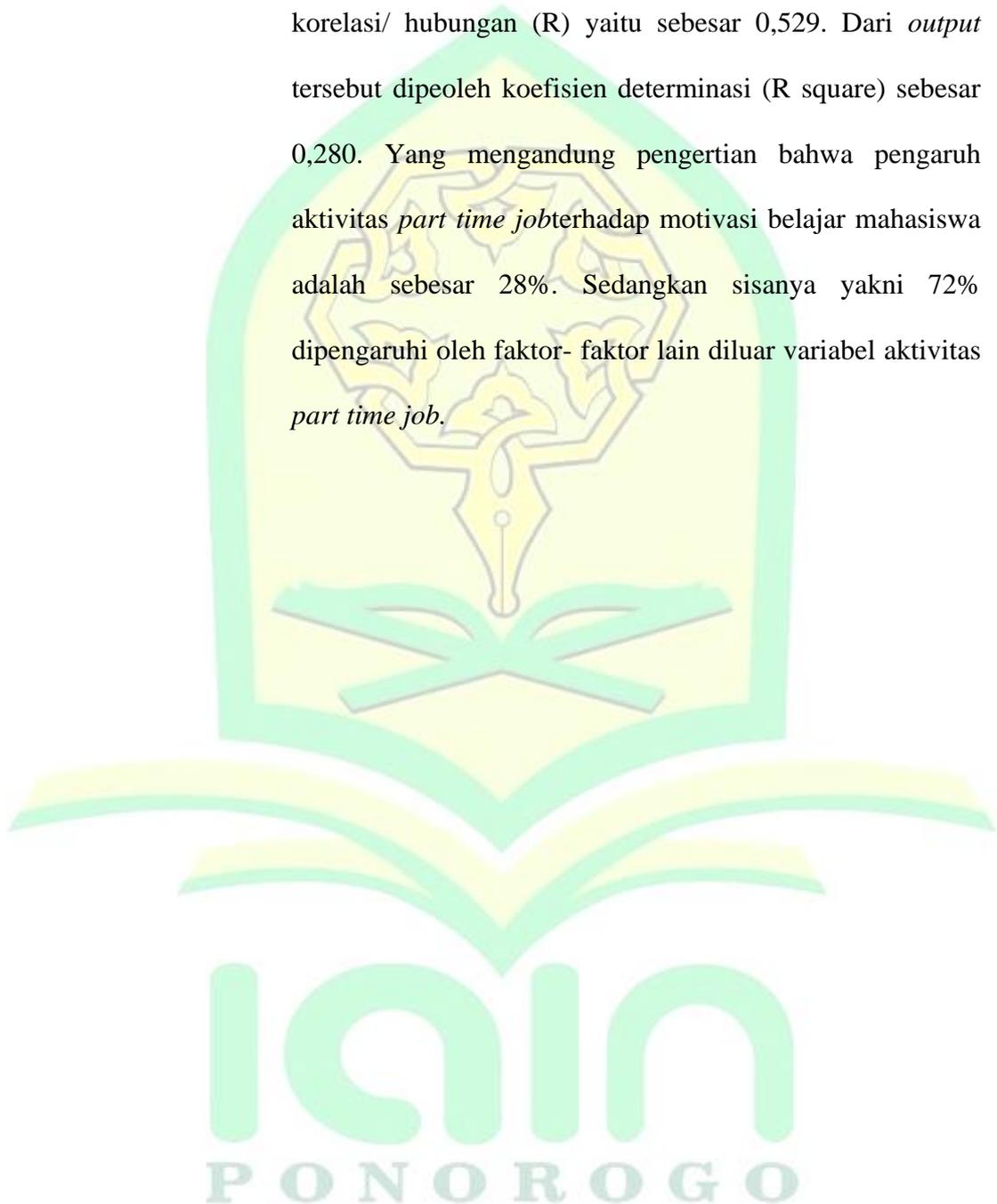
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	0.280	0.258	5.496

a. Predictors: (Constant), PARTTIMEJOB

b. Dependent Variable: MOTIVASIBELAJAR

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,529. Dari *output* tersebut dipeoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,280. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 28%. Sedangkan sisanya yakni 72% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain diluar variabel aktivitas *part time job*.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, hasil penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Rumusan masalah pertama penulis ingin melihat berapa besar tingkat pengaruh antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo angkatan 2019. Berdasarkan uji analisis yang sudah dilakukan dengan hasil berupa data statistik pada bab IV, dari keseluruhan subjek 35 mahasiswa/i Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo, tingkat Aktivitas *Part Time Job* terdistribusi menjadi 3 kategori/tingkat yaitu tinggi 5 mahasiswa/i memiliki presentase 14%, termasuk kategori/ tingkat sedang 24 mahasiswa/i 69%, dan untuk tingkat rendah 6 mahasiswa/i memiliki presentase 17%. Jadi sebagian besar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo memiliki tingkat aktivitas *part time job* pada tingkat sedang. Berdasarkan data yang diperoleh dari skala penelitian, bentuk aktivitas *part time job* pada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang mengacu pada seluruh aspek- aspek aktivitas *part time job* yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Sedangkan untuk tingkat motivasi belajar mahasiswa dibagi menjadi 3 kategori/tingkat tinggi 4 mahasiswa/i memiliki presentase 11%, termasuk kategori/ tingkat sedang 26 mahasiswa/i 74%, dan untuk tingkat rendah 5 mahasiswa/i memiliki presentase 14%. Jadi sebagian besar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan

Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo memiliki tingkat motivasi belajar pada tingkat sedang. Berdasarkan data yang diperoleh dari skala penelitian, bentuk motivasi belajar pada mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam yang mengacu pada seluruh aspek- aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno.

Pada rumusan masalah yang kedua peneliti ingin melihat adakah Pengaruh Aktivitas *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat aktivitas *part time job* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo tergolong pada tingkat sedang, pada signifikansi 5% dengan presentase 69%. Untuk motivasi belajar mahasiswa juga menduduki tingkat yang sama yaitu tingkat sedang, pada signifikansi 5% dengan presentase 74%. Dari perhitungan *Regresi Linier Sederhana* mendapatkan nilai signifikansi (p) $0,001 < 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat aktivitas *part time job* maka semakin rendah tingkat motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan menjelaskan gambaran hasil penelitian pengaruh aktivitas *part time job* dengan motivasi belajar mahasiswa. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukan

bahwa aktivitas *part time job* dapat dianggap sebagai salah satu cara yang mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspitasari, Mudrikatun, Sawitry, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan belum bekerja pada mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang dengan hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa yang tidak bekerja 6,3 kali lebih besar pengaruhnya untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja 0,159 kali lebih kecil, dikarenakan faktor kondisi fisik yang baik dan lingkungan yang kondusif, serta adanya harapan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik yang menyebabkan timbulnya motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Semakin tinggi aktivitas *part time job* maka motivasi belajar yang dialami mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo cenderung rendah begitupun sebaliknya semakin rendah aktivitas *part time jobnya* maka motivasi belajar yang dialami mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo cenderung tinggi.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

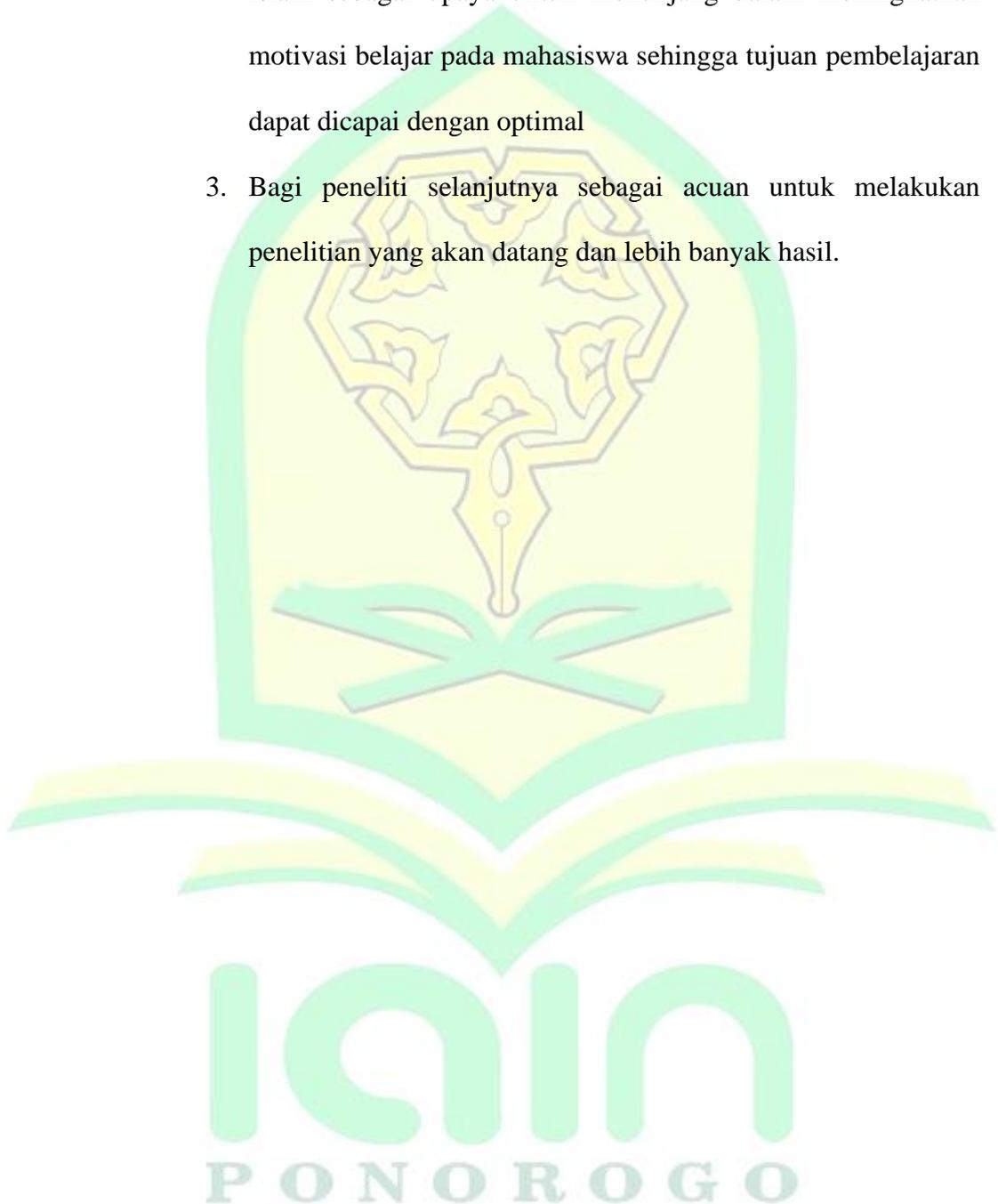
Berikut kesimpulan dari penelitian ini : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo, dengan nilai *regresi* signifikansi (p) $0,001 < 0,5$ yang artinya terdapat pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo. Pengaruh dari aktivitas *part time job* menunjukkan hasil negatif yang berarti, semakin tinggi tingkat aktivitas *part time job* maka semakin rendah tingkat motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat aktivitas *part time job* maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar mahasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut beberapa saran peneliti sampaikan mengenai pengaruh aktivitas *part time job* terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 IAIN Ponorogo.

1. Bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam agar lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga bias meraih prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi institusi agar lebih melengkapi baik sarana dan prasarana maupun kegiatan positif mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam sebagai upaya untuk menunjang dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang akan datang dan lebih banyak hasil.





DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Baur Tatanka Putra, “Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016”,(Kediri, 2017), 3
- Aini, Afyah Nur. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akadeik Mahasiswa Bekerja Di Universitas X Jakarta”. Jakarta, 2022.
- Agustina, Dwi, Toto Aminoto. *Mahir Statistika & SPSS*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020: 207.
- Alvinnaja, Silviana, Suwarno. Pengaruh Kerja *Part Time* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. *Jurnal Oportunitas Unirow*, Tuban, 01, 02, 2020.
- Ario, Tegar Sandhi. “Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu “*Part Time*””. Surakarta, 2020.
- Hayati, Amal. “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pai Pekerja *Part Time* Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar”. Aceh, 2018.
- Hipjillah, Achmad. Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara konsumsi Dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe)”. Malang,2015: 3.

- Jasmalinda. “Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 10, 2021: 2.
- Kurniawan, Danag Afi, Menik Tetha Agustina. “Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Psikologi Perseptual*, Jawa tengah: 121-122
- Mardelina, Elma. “Mahasiswa Bekerja *Part-Time* Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik”. Yogyakarta, 2015: 2-3.
- Mariana. “Pengaruh Kuliah Sambil Kerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fukis Iai Muhammadiyah Sinjai”. Skripsi, IAI Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, 2020: 34-36.
- Meimunah. “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2020: 5-6.
- Nugroho, Aditya. “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu”. Yogyakarta, 2013: 30.
- Pervin, Lawrence A., Daniel Cervone. *Kepribadian: Teori Dan Penelitiannya*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Putra, Aditya Baur Tatanka. *Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara Pgri Kediri 2016*”. Kediri, 2017: 3.

Saiful, Muhammad. Pengaruh Aktivitas Kerja Part-Time Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2022: 2.

Santoso, Singgih. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Alwex Media Komputindo, 2010: 163

Setiawan, Bayu Agung. “Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Studi fenomenologi pada pengemudi ojek *online* OMAHKU “Ojek Mahasiswa Ketintang UNESA””, Surabaya, 2018: 1.

Suseno, Franz Magnis. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionism*. Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001: 91.

Timbang, Kartary Ucit Surni, Ratriana Y. E. Kusumawati, H. Astikasari S. Murti. “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja di Universitas Kristen Setya Wacana”. Salatgia, 2014.

Uno, Hamzah B.. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Wahyono, Teguh. *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: PT Gramedia, 2012: 127.

Wijaya, Tony, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009: 126.

Zahara, Arifka Isna Lidya Mawar. “Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja *PartTime* Universitas Negeri Semarang”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019: 34



LAMPIRAN 1
SURAT PROPOSAL
SKRIPSI

IAIN
P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan Ponorogo 63492
Website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id> E-mail: fuad@iainponorogo.ac.id

Nomor : B-1398/In.32.4/PP.00.9/11/2022
Lampiran : 1 Eks. Proposal Skripsi
Hal : **Peminjaman Buku Perpustakaan**

Ponorogo, 21 November 2022

Yth. Kepala Perpustakaan IAIN Ponorogo
Di

Tempat

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rihma Nadya
NIM : 303190018
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Alamat : Jl. Masjid RT.05 RW.01 Gotak, Kloragan, Geger, Madiun

Sedang mengerjakan skripsi dengan judul:

"Pengaruh *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa BPI IAIN Ponorogo Angkatan 2019."

Sehubungan hal itu, mohon yang bersangkutan diberikan izin meminjam buku di perpustakaan untuk keperluan tersebut.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan,

MUHAMAD NURDIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo 63492
Website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id> E-mail: fuad@iainponorogo.ac.id

Nomor : B-1399/In.32.4/PP.00.9/11/2022
Lampiran : 1 Eks. Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Ponorogo, 21 November 2022

Yth. Ketua Jurusan BPI IAIN Ponorogo
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

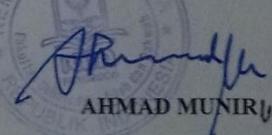
Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rihma Nadya
NIM : 303190018
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
sedang dalam proses menyelesaikan studi/penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa BPI IAIN Ponorogo Angkatan 2019."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk-petunjuk/pengarahan guna kepentingan dimaksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan.

AHMAD MUNIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo 63492
Website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id> E-mail: fuad@iainponorogo.ac.id

Nomor : B-1397/In.32.4/PP.00.9/11/2022
Lampiran : 1 Eks. Proposal Skripsi
Perihal : **Permohonan Membimbing Skripsi**

Ponorogo, 21 November 2022

Yth. **Muhamad Nurdin, M.Ag.**

Di

Tempat

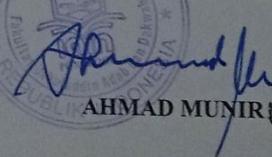
Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing pada proses penulisan Skripsi mahasiswa:

Nama : Rihma Nadya
NIM : 303190018
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : "Pengaruh *Part Time Job* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa BPI IAIN Ponorogo Angkatan 2019"
Keterangan : Tugas Bapak/Ibu Sebagai Pembimbing Materi, Metodologi dan Penulisan

Demikian surat ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dekan,

AHMAD MUNIR

LAMPIRAN 2

Tabel Data *Part Time Job* Mahasiswa Bpi Angkatan 2019



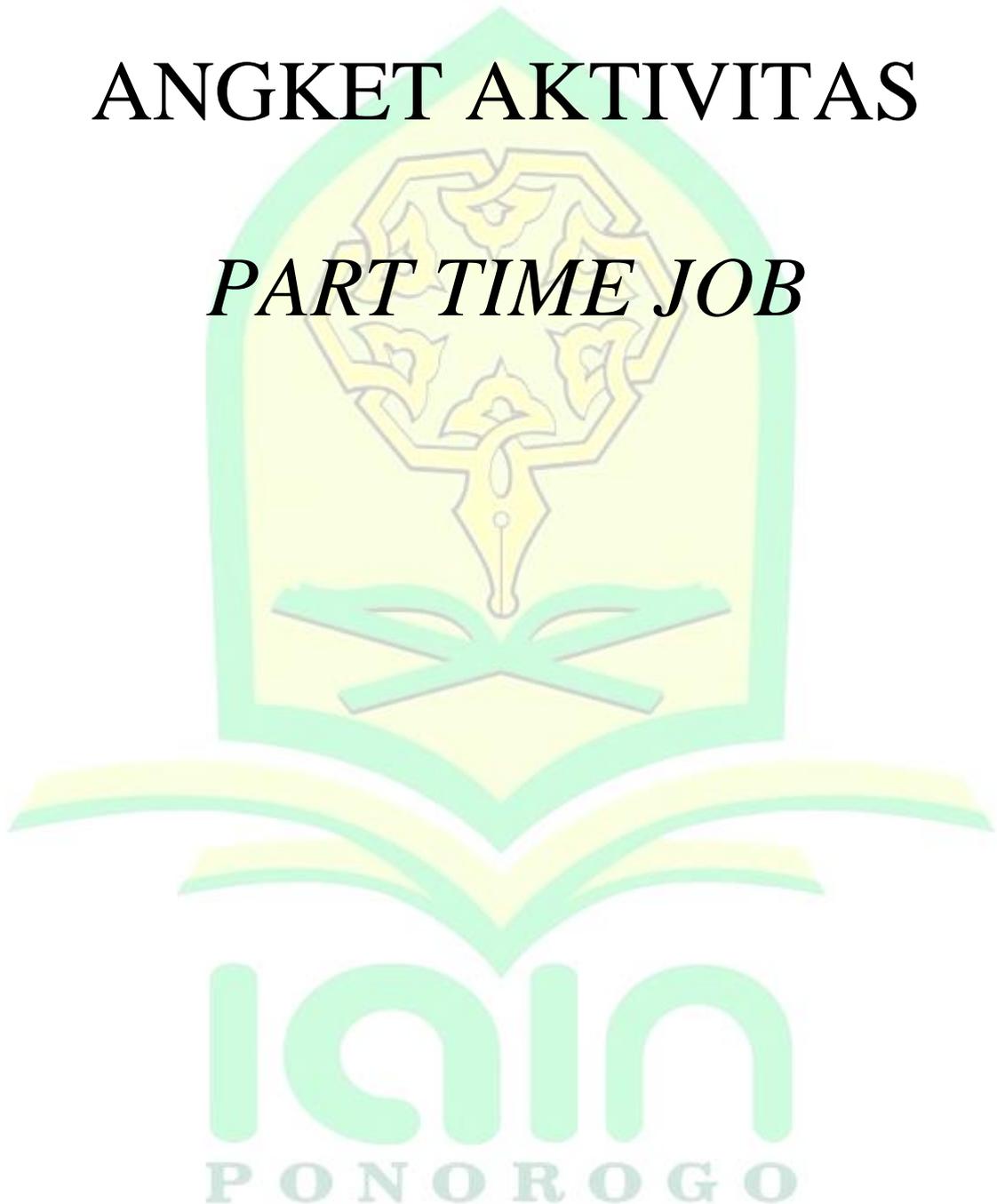
NO.	NAMA	JENIS PEKERJAAN
1.	Ulfa Nuraini	Tentor (bimbingan belajar), mengelola <i>online shop</i> , PANTARLIH
2.	Muliatul Lafifah	Mengelola <i>online shop</i> , tentor (bimbingan belajar), jaga toko, jastip (jasa titip)
3.	Rizki Ardiyansah	Guru
4.	Ani Amelia Maulidina	Laundry, <i>waiters</i> , kasir
5.	Choirul Nurjannah	Jaga toko sembako
6.	Feby Widya Larasati	Usaha seblak
7.	Ahmad Mustaqim	Jual roti, guru MI, jual galon isi ulang
8.	Muhammad Munirul Ihsan	<i>Freelance</i>
9.	Ela Halima Hayati Zein	Jaga toko, <i>waiters</i>
10.	Yusuf Efendi	Jaga angkringan
11.	Fiftyana Rizqi	Mengelola <i>onlineshop</i> , tentor (bimbingan belajar)
12.	Maulidah Humairotul Azizah	SPG, pegawai bumdes, jaga stand, reseller, jaga counter
13.	Dewi Bimas Sari	Mengelola <i>onlineshop</i> , jaga toko, jual pulsa, jastip (jasa titip), reseller
14.	Rihma Nadya	Pegawai industry rumahan
15.	Muhammad Aditya Candra Susilo	Content creator, pegawai industry rumahan
16.	Muhammad Wahyu Prasetyo	Jaga kedai
17.	Sulis Setyowati	ART
18.	Muhammad Dimas	Penulis <i>freelance</i>
19.	Isma Rahmawati	Jaga stand

20.	Ludfi Laila	<i>freelance</i>
21.	Azka Tazkiya	Tentor (bimbingan belajar), jual makanan
22.	Dinna Salma	Tentor (bimbingan belajar)
23.	Andrian Wahyu	Desain, sablon, warkop
24.	Rofiatul Adawiyah	Tentor (bimbingan belajar)
25.	Eva Kristina Anjasari	Jaga toko, ternak maggot
26.	Rizal Eko	Pengusaha, ternak ikan, desain kolam, jual sparepart motor
27.	Isma	Jualan di rumah, MUA
28.	Gradia Kirana	Pegawai produksi bawang goreng, PANTARLIH
29.	Neli Mirnawati	Bekerja di counter, melayani jual bensin
30.	Aliyah	Bantu jualan di rumah
31.	Ajeng Ummi	<i>Shopkeeper</i> , tentor (bimbingan belajar)
32.	Dita	Reseller, usaha telur
33.	Fajar	Jaga pom mini, tukang kayu
34.	Jasmin Ambarwati	Jaga stand
35.	Alif Refiana	Kerja laundry

LAMPIRAN 3

ANGKET AKTIVITAS

PART TIME JOB



No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa tertinggal oleh teman-teman yang lain dalam menyelesaikan tugas disebabkan aktivitas kerja <i>parttime</i> saya				
2.	Saya merasa terlambat setiap kali mengumpulkan tugas yang diberikan dosen karna waktu yang tidak efektif selama kerja <i>part-time</i>				
3.	Bagi saya, walaupun saya mempunyai aktivitas kerja <i>part-time</i> saya mudah mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
4.	Saya merasa bingung memilih antara mengutamakan menyelesaikan tugas dengan disiplin kerja				
5.	Saya dapat dengan mudah menentukan antara harus kuliah dengan mengatur waktu kerja <i>part-time</i>				
6.	Saya merasa tertekan ketika orang tua menuntut untuk lulus kuliah tepat waktu				
7.	Saya terbebani dengan tugas yang diberikan oleh dosen saat saya sedang bekerja				
8.	Saya merasa terbebani dalam memenuhi target waktu penyelesaian tugas yang ditetapkan dosen				
9.	Saya merasa jadwal kuliah yang tidak pasti mengganggu aktivitas kerja <i>part-time</i> saya				

10.	Saya kesulitan mencari waktu luang untuk mengerjakan tugas karena aktivitas kerja <i>part-time</i>				
11.	Saya cemas ketika tugas saya belum diterima oleh dosen karena kurangnya kesempatan bertemu dosen				
12.	Saya merasa tugas saya dapat selesai dengan baik walaupun saya mempunyai aktivitas kerja <i>part-time</i>				
13.	Saya mengalami gangguan tidur selama menyelesaikan tugas dan mempunyai aktivitas kerja <i>part-time</i>				
14.	Saya sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas ditempat kerja				
15.	Saya merasa sedih terhadap lambatnya perkembangan kuliah saya dikarenakan aktivitas kerja <i>part-time</i>				
16.	Saya mudah tersinggung ketika ada teman yang menyinggung tentang penyelesaian tugas saya ditengah aktivitas kerja <i>part-time</i> saya				
17.	Saya memendam perasaan kesal terhadap orang yang mengusik ketenangan aktivitas kerja <i>part-time</i> saya				
18.	Bagi saya skripsi merupakan hal yang sulit dikerjakan semenjak saya mempunyai aktivitas kerja <i>part-time</i>				
19.	Saya mengabaikan masalah yang saya alami selama menyelesaikan tugas sambil kerja <i>part-time</i>				
20.	Proses penyelesaian tugas dan aktivitas kerja <i>part-time</i> menguras banyak energi psikis saya				



LAMPIRAN 4
**ANGKET MOTIVASI
BELAJAR**



No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti perkuliahan				
2.	Saya memilih bolos kuliah jika pembelajaran itu tidak saya sukai				
3.	Saya mengikuti perkuliahan, sampai jadwal perkuliahan selesai				
4.	Jika dosen sudah hadir diruangan, saya memilih untuk tidak masuk ruangan				
5.	Saya berusaha hadir setiap hari jika ada jadwal perkuliahan				
6.	Bila saya gagal menyelesaikan tugas dari dosen, Saya akan mengabaikan tugas-tugas tersebut dan akan mengerjakan aktivitas lain				
7.	Ketika Saya keliru dan dikritik oleh dosen, Saya sangat senang karena itu menambah ilmu Saya				
8.	Saya mengikuti mata kuliah dengan aktif sampai mata kuliah selesai				
9.	Siapun dosen yang mengajar Saya tetap masuk kuliah				
10.	Jika Saya mendapat nilai jelek, Saya yakin akan mampu memperbaikinya				

11.	Saya lebih banyak pasif pada saat perkuliahan di kelas				
12.	Ketika ada pelajaran yang Saya kurang pahami, Saya bertanya pada teman yang lebih mengerti				
13.	Saya mengerjakan tugas tugas dari dosen sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
14.	Saya malas belajar di rumah saat ada tugas kuliah dan ujian esok hari				
15.	Saya mempelajari kembali materi perkuliahan di rumah				
16.	Saya lebih banyak menyontek tugas kepada teman dari pada mengerjakan sendiri				
17.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan saya laksanakan dengan prasaan senang				
18.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata kuliah yang diberikan				
19.	Meskipun Saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, tapi Saya tetap malas untuk belajar				
20.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang Saya dapatkan adalah kemampuan Saya sendiri				
21.	Bila menghadapi kesulitan dalam pembelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahan sendiri				

22.	Keadaan ruang kelas untuk perkuliahan masih banyak sampah berserakan				
23.	Keadaan ruang kelas selalu bersih				
24.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam belajar				
25.	Suasana lingkungan belajar dikampus selalu berisik karena banyak kendaraan				
26.	Suasana lingkungan belajar di dikampus dapat dikatakan selalu kondusif				
27.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi mata kuliah yang sulit				
28.	Jika menghadapi tugas yang sulit, maka Saya memilih untuk melihat pekerjaan teman				
29.	Bila ada tugas yang diberikan oleh dosen, Saya tidak akan menunda dalam mengerjakannya				
30.	Meskipun Saya tahu resiko kegagalan itu ada, Saya tidak takut memperjuangkan cita-cita Saya				
31.	Saya mengabaikan tugas tugas dari dosen				
32.	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar Saya, maka Saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu				

BIODATA PENULIS

Nama : Rihma Nadya
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 13 Juni 2001
Alamat : Jl. Masjid, Rt. 05, Rw. 01, Gotak, Klorogan,
Geger, Madiun
Riwayat Pendidikan : TK KLOROGAN
SDN KLOROGAN 01
MTSN KEMBANGSAWIT
MA DARUL HUDA
Motto Hidup : Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan

IAIN
PONOROGO